

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1.1. Di Kecamatan Panggul, Kredit Usaha Rakyat Kecil yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan rakyat kecil dan membuka kesempatan kerja ternyata belum mencapai sasaraannya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya sasaran KURK, antara lain:

- usaha yang dilakukan oleh para penerima KURK berskala kecil sehingga cukup dikerjakan oleh anggota keluarga sendiri. Jadi belum bisa membuka kesempatan bagi orang lain untuk bekerja
- usaha yang dilakukan oleh penerima KURK bersifat musiman sehingga mereka mendapat tambahan pendapatan hanya bersifat sementara.
- kurangnya pengawasan terhadap penggunaan kredit yang dipinjamkan memungkinkan sekali bagi penerima KURK tidak menggunakannya sebagai mestinya.
- kurangnya kesempatan berusaha di pedesaan. Sehingga modal pinjaman itu digunakan untuk keperluan yang kurang produktif.

1.2. Di Kecamatan Panggul sebagian besar para peminjam KURK (Kredit Usaha Rakyat Kecil) terdiri da-

ri pedagang berskala kecil. Hal ini dapat dilihat dari besarnya pinjaman. Besarnya pinjaman dipengaruhi oleh besar kecilnya usaha.

- 1.3. KURK (Kredit Usaha Rakyat Kecil) merupakan suatu program kredit versi Jawa Timur yang sudah disesuaikan dengan kondisi masyarakat desa terutama golongan ekonomi lemah. KURK ini mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan kredit yang lain, misalnya pelayanan yang cepat dan tidak diminta menyediakan jaminan.
- 1.4. Biaya pengelolaan (bunga) yang dipungut ternyata lebih tinggi dari kredit resmi yang lainnya, antara lain KCK, PIK, KMKP.

2. Saran

- 2.1. Untuk mengurangi penyalahgunaan kredit yang diberikan oleh Lembaga Kredit Usaha Rakyat Kecil, maka diperlukan pembinaan petugas pelaksana dan peningkatan pengawasannya.
- 2.2. Tingginya tingkat bung paling tidak berpengaruh kepada usahanya. Untuk itu perlu ditinjau kembali besarnya biaya pengelolaan yang dipungut oleh Lembaga Kredit Usaha Rakyat Kecil dalam rangka pemberian pinjaman kepada rakyat kecil.